

ABSTRAK

Biji anggur (*Vitis vinifera*) merupakan tanaman dari Famili Vitaceae yang memiliki kandungan alkaloid, saponin, flavonoid, tanin dan terpenoid. Tujuan penelitian adalah menentukan adanya aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan bakteri *Escherichia coli* dengan metode difusi cakram pada media *Nutrient Agar* (NA) dengan konsentrasi uji 50%, 40%, 30%, 20%, 10%. Pembuatan konsentrasi hambat minimum dilakukan dengan metode dilusi cair pada media *Nutrient Broth* (NB) dengan konsentrasi 10%, 8%, 6%, 4%, 2%, dan 1%. Berdasarkan hasil aktivitas antibakteri ekstrak etanol biji anggur (*Vitis vinifera*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 50% dengan diameter 24,1 mm, pada konsentrasi 40% dengan diameter 21,3 mm, pada konsentrasi 30% dengan diameter 16,2 mm, pada konsentrasi 20% dengan diameter 10,3 mm, pada konsentrasi 10% dengan diameter 8,5 mm. Hasil menunjukkan makin tinggi konsentrasi ekstrak, maka makin besar aktivitas antibakteri yang ditimbulkan. Pada hasil aktivitas antibakteri ekstrak etanol biji anggur (*Vitis vinifera*) terhadap bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 50% dengan diameter 16,4 mm, pada konsentrasi 40% dengan diameter 14,3 mm, pada konsentrasi 30% dengan diameter 12,2 mm, pada konsentrasi 20% dengan diameter 8,6 mm, pada konsentrasi 10% dengan diameter 7,2 mm. Nilai konsentrasi hambat minimum ekstrak etanol biji anggur (*Vitis vinifera*) diperoleh pada konsentrasi 8% tidak terjadi kekeruhan dan masih memberikan daya hambat bagi pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.